

RENCANA PROGRAM KERJA
BADAN USAHA MILIK DESA
BUM DESA ASOE DONYA



BUM DESA ASOE DONYA TAMPIENG BARO
DESA TAMPIENG BARO KECAMATAN INDRAJAYA
KABUPATEN PIDIE PROVINSI ACEH
TAHUN ANGGARAN 2025

SISTIMATIKA PROGRAM KERJA

RENCANA PROGRAM KERJA

Rencana Program Kerja terdiri dari minimal bab-bab sebagaimana daftar berikut:

LEMBAR PENGESAHAN RENCANA PROGRAM KERJA

BAB I : PROFIL BUM Desa

- A. Visi Misi
- B. Struktur organisasi dan daftar SDM
- C. Kepemilikan Modal
 - 1) Penyertaan Modal Awal
 - 2) Penyertaan Modal Desa
 - 3) Penyertaan Modal Masyarakat

BAB II : EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

- A. Kondisi Internal
 - 1) Kondisi Sumber Daya Manusia
 - 2) Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUM Desa
 - 3) Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha
 - 4) Kondisi Keuangan
- B. Kondisi Eksternal
 - 1) Tantangan Usaha
 - 2) Potensi
 - 3) Peluang
 - 4) Prospek Usaha

BAB III : RENCANA KERJA

- A. Sasaran Perusahaan
- B. Strategi dan Kebijakan
- C. Rencana Kerja
 - Matrik Rencana Kerja
 - Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang
 - Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang
 - Proyeksi Neraca Tahun Mendatang
 - Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang
 - Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang
 - Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang A. Rencana Kerja Sama Usaha

BAB IV : INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

Berikut format Rancangan Rencana Program Kerja/ Rencana Program Kerja secara terperinci:

BAB V : RENCANA KERJA SAMA

- Rencana Kerja Sama Usaha
- Rencana Kerja Sama Nonusaha

BAB VI : RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Desa/BUM Desa Bersama

BAB VI : RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Desa/BUM Desa Bersama

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA PROGRAM KERJA

BADAN USAHA MILIK DESA ASOE DONYA
TAHUN ANGGARAN 2025
Nomor : 78 / TB / VI / 2025

DESA TAMPIENG BAROH
KECAMATAN INDRAJAYA
KABUPATEN PIDIE

Penyusunan dokumen ini melalui mekanisme perencanaan program kerja yang partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur kepengurusan BUM Desa. Konsep dalam penyusunan rencana program kerja ini melalui diskusi, pendapat, saran dan kritikan dari unsur-unsur yang terkait.

Penasehat ;
Kepala Desa Tampieng Baroh



Desa Tampieng Baroh, 16 Juni 2025
Direktur BUM Desa,



Dewan Pengawas ;


HARMAWAN. ST

BAB I PROFIL BUM DESA

A. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Dan Terciptanya Badan Usaha Milik Desa Yang Legalitasnya Sesuai Aturan, Transparansi Dan Akuntabel Yang Mampu Melayani Masyarakat Untuk Mencapai Kesejahteraan Bersama Dalam Perekonomian Desa.

Misi

- 1 Mempercepat proses registrasi Badan Usaha melalui portal Kementerian Desa;
- 2 Memaksimalkan potensi-potensi desa agar dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat;
- 3 Membuka lapangan pekerjaan melalui unit-unit usaha;
- 4 Memberikan pelatihan kewirausahaan dan modal untuk masyarakat dan pemuda-pemuda pengusaha;
- 5 Membantu kelompok-kelompok tani untuk dapat mengakses pupuk subsidi Pemerintah dan menampung hasil tani dengan harga beli yang kompetitif;
- 6 Membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui keuntungan unit usaha.

B. Struktur Organisasi dan Daftar SDM



Struktur Orgaisasi BUM Desa

Daftar SDM BUM Desa Asoe Donya

No	Nama	Jabatan
1	Kepala Desa	Penasihat
2	Harmawan, ST	Ketua Dewan Pengawas
3	Mu'azin	Direktur
4	Noval Rafif	Sekretaris
5	Nurul Akmal	Bendahara
6	Junaidi	Manager Unit Usaha
7	Lukman	Pegawai Unit Usaha Pertanian
8	Al Hajri	Pegawai Unit Usaha Pternakan
9	Asmalina	Pegawai Unit Usaha Perikanan
10	Delsi eka Mulyansa	Pegawai Unit Usaha Perkebunan
11	Juliana	Pegawai Unit Usaha Perdagangan
12	Dewi Heriyanti	Pegawai Unit Usaha Penyewaan
13	Indah Yasmin	Pegawai Unit Usaha Industri

B. Kepemilikan Modal

1) Penyertaan Modal Awal

Modal awal BUM Desa Asoc Donya hanya berasal dari penyertaan modal desa yang dialokasikan melalui Pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Tahun Anggaran 2025 dan hibah aset pertanian dari Pemerintah Desa.

No	Uraian	Tunai (Rp)	Barang (Rp)
1	Penyertaan Modal Desa pada Tahun 2026	50.000.000,00	
2	Penyetraan Modal Ketahanan Pangan 20% dari Dana Desa Tahun Anggaran 2025 (Transfer)	158.000.000	
Sub Jumlah		208.000.000,00	0,00
Jumlah Keseluruhan		208.000.000,00	

2) Penyertaan Modal Desa

Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Tahun 2026 disepakati bahwa Pemerintah Desa akan membiayai BUM Desa senilai Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah) untuk unit usaha Pertanian dan Pertenakan.

Pembiayaan tersebut sebesar 4,60% dari total Anggaran Pendapatan Dana Desa Tahun 2026 yang berjumlah Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah,-).

3) Penyertaan Modal Masyarakat

Mengingat BUM Desa baru dibentuk sehingga penyertaan modal dari masyarakat belum ada.

Menjadi tantangan tersendiri bagi Pengurus BUM Desa untuk memaksimalkan modal awal dengan penyajian laporan-laporan yang transparan dan akuntabel serta keuntungan yang didapatkan sehingga menjadi motivasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam unit-unit usaha BUM Desa pada tahun-tahun mendatang.

C. Rencana Kerja
a). Matrik Rencana Kerja

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Usaha Jasa Bajak Sawah	16.000.000	APBG 2025	1. Terbajaknya sawah masyarakat pada setiap musim tanam. 2. Terbantunya lembaga adat (Kejireun Blang) untuk memperoleh modal kerja yang sebelumnya harus meminjam dari pihak ketiga di luar desa.	1. Adanya dukungan dan kerja sama dengan lembaga adat 2. Kebutuhan regular petani dan waktu yang singkat (1 bulan) untuk pengembalian modal dengan keuntungan bruto mencapai 30%	2 kali musim tanam dalam 1 Tahun
2	Usaha Ayam Petelur	150.000.000	APBG 2025	1. Membantu Masyarakat dalam usaha 2. Memfasilitasi masyarakat untuk berusaha dan meringankan beban modal biaya	1. Adanya dukungan dan kerja sama dengan Masyarakat	Jangka Panjang dalam menjalankan usaha
3	Depot Air Masak (non-RO)	55.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
4	Rumah Potong Ayam	150.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
5	Usaha Penyewaan Combine Harvester	500.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
6	Usaha Perdagangan Pupuk dan Pestisida	400.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
7	Usaha Jasa Penyewaan Toko	500.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
8	Usaha Perdagangan Toko Swalayan	450.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
9	Usaha Percetakan Spanduk	500.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
10	Usaha air Mineral dalam kemasan (AMDK)	800.000.000	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada

BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

A. Kondisi Internal

1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor penting yang berperan sebagai pendukung kesuksesan badan usaha. Namun, tidak dapat dipungkiri untuk membangun badan usaha yang profesional di desa layaknya sebuah perusahaan dengan rencana kerja dan pelaporan dengan hitungan akuntansi yang sangat akurat dengan sumber daya manusia terbatas sangatlah rumit. Kenyataan inilah yang kami rasakan.

Dalam setahun saja, terjadi beberapa kali perombakan pengurus disebabkan yang bersangkutan harus meninggalkan desa untuk mencari pekerjaan yang mapan di luar.

Di samping itu, banyak warga yang dianggap qualified secara umur tapi masih terkendala dengan minimnya pengetahuan kepengurusan, kewirausahaan dan akuntansi.

Sebagai solusi, Pemerintah Desa akan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan-kegiatan capacity building pada tahun-tahun mendatang sehingga dapat melahirkan generasi-generasi yang dapat mendukung perkembangan BUM Desa.

2. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUM Desa

Uraian Perkembangan Usaha Pertanian dan Peternakan

Unit usaha ini adalah usaha yang dipimpin oleh ketua Kelompok yang mengurus tentang Pertanian dan Peternakan atau yang kami sebut dengan Ketua Kelompok.

Bermula saat melihat keadaan kelompok tani tersebut yang tidak memiliki modal kerja sehingga harus meminjam pada pihak ketiga setiap musim turun sawah. Sementara usaha tersebut dapat memberikan keuntungan secara finansial hampir 30% dari modal yang dikeluarkan.

Sebagai unit usaha pertama BUM Desa Asoe Donya yang direncanakan mulai berjalan pada bulan Juli 2025 ini diharapkan dapat beroperasi dengan maksimal dengan modal desa yang terbatas tersebut disebabkan desa harus mengalokasikan 20% dari total Dana Desa Tahun 2025 untuk Bantuan Ketahanan Pangan.

3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

Uraian mengenai kondisi kerja sama baik kerja usaha maupun kerja sama non-usaha.

Kerja sama usaha akan dibahas dalam Musyawarah Desa pada tahun berikutnya.

4. Kondisi Keuangan

Uraian mengenai kondisi keuangan sebelum terakhir meliputi permodalan, utang, piutang, hasil usaha dan perkembangan aset.

Pemerintah Desa telah menanggarkan untuk usaha Pertanian dan Peternakan tersebut sebesar Rp. 158.000.000,- (Seratus lima puluh delapan juta rupiah) pada ABP Desa Tahun 2025 dan direncanakan SPP Pembiayaan untuk kegiatan tersebut pada Bulan Agustus 2025 dengan pertimbangan Dana Desa 20% Tahap I dan Tahap II dapat diterima pada Bulan Agustus ialah SPP Pembiayaan Tahap I dan Bulan Oktober SPP Pembiayaan Tahap II.

Dapat disimpulkan, BUM Desa Asoe Donya belum menerima modal dari Pemerintah Desa sehingga kondisi keuangan belum dapat diuraikan.

B. Kondisi Eksternal

1. Tantangan Usaha

No	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Kekurangan Modal Usaha	Modal yang mendukung rencana usaha	Penyertaan Modal dari Masyarakat atau pihak ketiga lainnya.
2	Sumber Daya Manusia	Pengurus dan manager unit usaha yang memiliki kemampuan managerial dan akuntansi yang memadai mengingat Format Rencana Program Kerja dan Laporan Akhir yang sangat 'akuntansi'.	1. Adanya pelatihan capacity building dan bimbingan. 2. Berharap Pemerintah membantu menyediakan aplikasi pelaporan keuangan BUM Desa seperti Siskeudes untuk Keuangan Desa.

3	Belum ada kantor/sektariat.	Memiliki fasilitas yang memadai untuk kebutuhan operasional harian	Berharap Kemiskinan Ekstrem dan BLT-DD segera berakhir agar Pemerintah Desa dapat mengalokasikan anggaran untuk Modal dan Operasional BUM Desa.
4	Portal BUM Desa	Memiliki halaman web BUM Desa untuk melakukan promosi-promosi unit usaha	Berharap anggaran dari Pemerintah Desa untuk membangun portal

2. Potensi

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Kekurangan Modal Usaha	Modal yang mendukung rencana usaha	Penyertaan Modal dari Masyarakat atau pihak ketiga lainnya.
2	Sumber Daya Manusia	Pengurus dan manager unit usaha yang memiliki kemampuan managerial dan akuntansi yang memadai mengingat Format Rencana Program Kerja dan Laporan Akhir yang sangat 'akuntansi'.	1. Adanya pelatihan capacity building dan bimbingan. 2. Berharap Pemerintah membantu menyediakan aplikasi pelaporan keuangan BUM Desa seperti SISKEUDES untuk Keuangan Desa.
3	Belum ada kantor/sektariat.	Memiliki fasilitas yang memadai untuk kebutuhan operasional harian	Berharap Kemiskinan Ekstrem dan BLT-DD segera berakhir agar Pemerintah Desa dapat mengalokasikan anggaran untuk Modal dan Operasional BUM Desa.
4	Portal BUM Desa	Memiliki halaman web BUM Desa untuk melakukan promosi-promosi unit usaha	Berharap anggaran dari Pemerintah Desa untuk membangun portal

(uraian mengenai potensi, kondisi yang diharapkan dan strategi memanfaatkan potensi)

Dalam musyawarah pembahasan rencana program kerja melahirkan banyak potensi usaha namun terkendala pada modal usaha, mengingat Pemerintah Desa tidak memiliki pendapatan PAD sama sekali dan rendahnya ADD dan PBH dari Pemerintah Kabupaten.

Dengan harapan dengan kehadiran BUM Desa dapat memberikan warna baru terhadap pendapatan asli desa.

3. Peluang

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Pertanian	Penyediaan jasa harvesting, pupuk dan pestisida	Lahan sawah yang luas dan mayoritas masyarakat adalah petani
2	Peternakan	Pengurus dan manager unit usaha yang memiliki kemampuan managerial dan akuntansi yang memadai mengingat Format Rencana Program Kerja dan Laporan Akhir yang sangat 'akuntansi'.	Mudahnya marketing karena letak desa dalam pasar kemukiman

4. Prospek Usaha

Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
Penyediaan Combine Harvester	Memiliki mesin Combine Harvester	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
Perdagangan Pupuk dan Pestisida	Adanya toko pertanian	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
Jasa Penyewaan Toko	Adanya ruko-ruko BUM Desa	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
Toko Swalayan	Adanya swalayan BUM Desa	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
Usaha Wisata	Adanya unit usaha wisata yang dikelola BUM Desa	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
Usaha Digital Printing	Adanya unit mesin percetakan spanduk	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari investor
Usaha Air Minum Dala Kemasan (AMDK)	Adanya unit usaha Industri	Menyusun analisa bisnis yang tepat untuk mencari Konsumen

BAB III RENCANA KERJA

A. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Desa Asoe Donya Bersama sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua masyarakat desa dan stakeholder. (deskripsi bisa disesuaikan dengan sasaran dan target yang diharapkan)

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Desa Asoe Donya sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua masyarakat desa dan stakeholder. (deskripsi bisa disesuaikan dengan sasaran dan target yang diharapkan)

Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2025 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa Tanggal 14 Juni 2025:

Total Aset	:	Rp	158.000.000
Total Ekuitas	:	Rp	158.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	:	Rp	-
Capital Expenditure	:	Rp	-
Kontribusi terhadap PAG	:	Rp	-

B. Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- Mempercepat proses registrasi badan hukum melalui portal Kementerian Desa sehingga BUM Desa Asoe Donya menjadi badan usaha yang legal;
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang fungsi dan manfaat- manfaat yang dihasilkan dari pendirian badan usaha desa;
- Melakukan audiensi tentang rencana program kerja dan pola manajemen dan pelaporan yang transparan dan akuntabel kepada Pemerintah Desa dan calon investor lainnya, dengan harapan dapat memperoleh modal investasi usaha yang diharapkan;
- Melaksanakan pemantauan terhadap progres unit usaha-usaha yang dijalankan oleh masing-masing unit;
- Memberikan pelatihan peningkatan kapasitas kepada pengurus dan pelatihan kewirausahaan kepada pemuda/pemudi dan masyarakat pada umumnya;
- Menyampaikan laporan pelaksanaan dan keuangan secara berkala dan transparan sehingga perkembangan badan usaha dapat diketahui oleh masyarakat, pemerintah Desa dan stakeholder lainnya.

b. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

Uraian	RKAP tahun mendatang		RKAP Terakhir		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=2:4
1 Penjualan					
Penjualan	158.000.000				
Beban Pokok Penjualan	129.000.000				
Jumlah Laba Bruto	29.000.000		-		
2 Beban Usaha					
Beban Administrasi dan Umum	15.000.000				
Beban Penjualan	-				
Jumlah Beban Usaha	15.000.000		-		
Laba (Rugi) Usaha	14.000.000		-		
3 Pendapatan (Beban) Lain-lain:					
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-		-		
Beban Bunga	-		-		
Jumlah Beban Lain-lain	-		-		
Laba (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak	14.000.000		-		
4 Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Tahun Berjalan	-		-		
Tangguhan	-		-		
Jumlah Beban Pajak	-		-		
Laba Setelah Pajak	14.000.000		-		
Pendapatan Kronprehensif Lain	-		-		
Laba (Rugi) Konprehensif Setelah Pajak	14.000.000		-		

c. Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	125.000.000,00		
2. Biaya Subkontraktor	-		
3. Biaya Transport & Packing	1.500.000,00		
4. Biaya Sewa Alat	1.000.000,00		
5. Biaya Operasional Lainnya	1.500.000,00		
Sub Total A	129.000.000,00	-	-
B. Behan Tetap Produksi			
1. Biaya Gaji/Upah Langsung	15.000.000,00		
2. Biaya Pabrik Tidak Langsung	-	-	
Sub Total B	15.000.000,00	-	-
Total	144.000.000,00	-	-

d. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
1. ASET			
1.1 Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	158.000.000		
Piutang Usaha			
Piutang Pajak			
Piutang Jangka Pendek Lainnya			
Persediaan	-		
Pembayaran Uang Muka			
Jumlah Aset Lancar	158.000.000	-	
1.2 Aset Tidak Lancar			
Penyertaan			
Aset Tetap	-		
Aset Tidak Berwujud			
Aset Lain-lain			
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	
JUMLAH ASET	158.000.000	-	
2. LIABILITAS			
2.1 Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Utang Bank/Pihak ke III	-		
Utang Bunga			
Utang Pajak			
Uang Muka Pemesanan			
Beban Yang Masih Harus Dibayar			
Utang Lain-lain			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	-	
2.2 Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang	-	-	
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	
Kewajiban Pajak Tanggihan	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	
JUMLAH LIABILITAS	-	-	
3. EKUITAS			
Modal Dasar Rp.	158.000.000		
Saham yang belum ditempatkan dan disetor Rp.			
PMN yang belum ditentukan statusnya			
Penyertaan Modal Pemerintah			
Penyertaan Modal Ex PPA			
Cadangan Liquidasi			
Modal Hibah			
Kepentingan nonpengendali			
Selisih revaluasi aset tetap			
Saldo surplus/deficit			
JUMLAH EKUITAS	158.000.000	-	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	158.000.000	-	

c. Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	-		
A. AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan			
1 Piutang (Progress Proyek)	142.000.000		
2 Unit Usaha Jasa Petanian	16.000.000		
3 Pendapatan Lain-lain	-		
Sub Total Penerimaan	158.000.000	-	
Pengeluaran			
1 Biaya langsung order			
Biaya bahan	125.000.000		
Biaya subkontraktor	-		
Biaya transportasi	1.500.000		
Biaya sewa alat	1.000.000		
Biaya operasional lain	1.500.000		
2 Gaji & upah	15.000.000		
3 Biaya tetap dan lainnya	-		
4 Biaya bunga	-		
5 Pajak	-		
Sub Total Pengeluaran	144.000.000	-	
Surplus (Defisit) Operasional	14.000.000	-	
B. AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan			
1 Optimalisasi Aset Tetap	-		
Sub Total Penerimaan	-	-	
Pengeluaran			
1 Investasi Aset Tetap	-		
2 Investasi Aset Tak Berwujud	-		
Sub Total Pengeluaran	-	-	
Surplus (Defisit) Investasi	-	-	
C. AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan			
1 PMN – Equity	-		
2 Pihak Ketiga/Perbankan	-		
3 Lainnya	-		
Sub Total Penerimaan	-		
Pengeluaran			
1 Utang pajak	-		
2 Pemberhentian Karyawan	-		
3 Pihak Ketiga/Perbankan	-		
4 Utang Usaha Lama	-		
5 Beban Lain-lain	-		
Sub Total Pengeluaran	-		
Surplus (Defisit) Pendanaan	-		
SURPLUS (DEFISIT) BUMDES	14.000.000	-	
SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	14.000.000	-	

f. Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang

RENCANA INVESTASI TAHUN 2025 KONSOLIDASIAN

No	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	Aset Tetap Berwujud			
	1. Tanah	-	-	
	2. Gedung dan Perlengkapannya	-	-	
	3. Mesin dan Peralatan	-	-	
	4. Kendaraan	-	-	
	5. Peralatan Kantor	1.000.000	-	
	Jumlah Aset Tetap Berwujud	1.000.000	-	
II	Aset Tidak Berwujud			
	1. Software	-	-	
	2. Lisensi/Sertifikat	-	-	
	3. Software Design Engineering	-	-	
	4. Training	-	-	
	Jumlah Aset Tidak Berwujud	-	-	
Total :		1.000.000	-	

PROYEKSI SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TAHUN 2025 KONSOLIDASIAN

No	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	SUMBER DANA			
	1. Laba (Rugi) setelah pajak	14.000.000	-	
	2. Penyusutan & Amortisasi	-	-	
	3. Tambahan Aset Lain-lain	-	-	
	Sub Total Sumber Dana	14.000.000	-	
II	PENGGUNAAN DANA			
	1. Investasi Aset Tetap	1.000.000	-	
	2. Investasi Aset Tidak Berwujud	-	-	
	3. Tambahan Aset Lain-lain	-	-	
	Sub Jumlah Total Penggunaan Dana	1.000.000	-	
	Penambahan (Pengurangan Dana) Modal Kerja	13.000.000	-	

g. Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

URAIAN	Tertinggi		RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
I. ASPEK KEUANGAN						
a. LABA						
1. ROE (%)	31,7	20	31,7	20		
2. ROA (%)	13	10,5	13	10,5		
3. TMS / TA (%)	42,4	10	42,4	10		
SUB TOTAL a		40,5		40,5		
b. PERPUTARAN						
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)	164	1,64	164	1,64		
5. RASIO LANCAR (%)	119	1,19	119	1,19		
6. RASIO KAS (%)	124	1,24	124	1,24		
7. PERIODE PENARIKAN (HARI)	3	0,03	3	0,03		
8. PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI)	15	0,15	15	0,15		
SUB TOTAL b		4,25		4,25		
TOTAL (a+b)		44,75		44,75		
II. ASPEK OPERASIONAL						
1. PENINGKATAN PERMINTAAN (%)	50	3	50	3		
2. PERSENTASE KAPASITAS PRODUKSI (%)	100	4	100	4		
3. PERTUMBUHAN PENDAPATAN & JUMLAH PRODUK TERJUAL (%)	500	5	500	5		
TOTAL II		12		12		
III. ASPEK ADMINISTRASI						
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN	10	4	10	4		
2. RANCANGAN RKAP	10	4	10	4		
3. LAPORAN PERIODIK	5	4	5	4		
4. KINERJA PKBI						
- EFEKTIVITAS PENYALURAN	10	4,5	10	4,5		
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS	10	4	10	4		
TOTAL III		20,5		20,5		
TOTAL SKOR		77,25		77,25		
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN				A		

BAB IV
INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

NO	INDIKATOR KPI	SATUAN	FORMULA	RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
				TARGET	BOBOT (%) (NILAI)	CAPAIAN	NILAI
A. KEUANGAN & PASAR					22,00		22,70
1	Pertumbuhan Pendapatan dan Jumlah Produk Terjual	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100\%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	65			
2	Pertumbuhan aset	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100\%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	30			
3	Dst,						
B. FOKUS PELANGGAN					22,00		18,60
4	Loyalitas Pelanggan	%	$\frac{\text{Jumlah pelanggan yang sama dg th sebelumnya} \times 100\%}{\text{Jumlah pelanggan th sebelumnya}}$	100			
5	Meningkatkan pesanan	%	$\frac{\text{Pesanan masuk th berjalan} \times 100\%}{\text{Pesanan masuk th sebelumnya}}$	100			
6	Dst,						
C. FOKUS EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES					18,00		12,00
7	Investasi		$\frac{\text{Realisasi program Investasi th berjalan} \times 100\%}{\text{Rencana Program investasi th berjalan}}$	80			
8	Tingkat Pemenuhan Pesanan		$\frac{\text{Total Penjualan} \times 100\%}{\text{Total order masuk}}$	98			
9	Dst,						
D. FOKUS TENAGA KERJA					15,00		6,00
10	Peningkatan Kompetensi Pegawai		$\frac{\text{Realisasi jml karyawan memperoleh sertifikasi} \times 100\%}{\text{Rencana jml karyawan memperoleh sertifikasi}}$	100			
11	Produktivitas Usaha		$\frac{\text{Laba kotor} \times 100\%}{\text{Biaya Usaha (tidak termasuk bahan bunga)}}$	98			
12	Dst,						
E. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN					15		11,3
13	Penyampaian Laporan Elektronik (Portal BUMN)		$\frac{\text{Jumlah laporan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN Lengkap \& Tepat Waktu} \times 100\%}{\text{Total laporan yang disampaikan}}$				
14	Produktivitas Usaha		$\frac{\text{Hasil penilaian implementasi GCG-Hasil penilaian tahun sebelumnya}}$				
15	Dst,						
F. AGEN PEMBANGUNAN					100		19,6
16	Tenaga kerja lokal untuk proyek di Daerah		$\frac{\text{Realisasi jml tenaga kerja lokal provok di daerah} \times 100\%}{\text{Total tenaga kerja proyek di daerah}}$				
17	TKDN Produk/KPI Outcome		$\frac{\text{Total Pengadaan Barang Lokal} \times 100\%}{\text{Total Pengadaan Barang Lokal dan Import}}$				
18	Dst,						

BAB V
RENCANA KERJA SAMA

A. Rencana Kerja Sama Usaha

Rencana kerja sama usaha sekurang-kurangnya menjelaskan mengenai pihak- pihak yang akan bekerja sama, sumber daya yang akan dikerjasamakan, besaran nilai investasi, bentuk kerja sama, dan proyeksi keuangan dan pembagian hasil usaha

1. Pihak-Pihak

Pihak	BUM Desa	Pihak Belum ada
Kewajiban	1. Belum ada	1. Belum ada
Hak	1. Belum ada	1. Belum ada

2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	Kedudukan hukum/Kepemilikan/ Penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada

3. Besaran Investasi

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
	Rp -	Belum ada	Belum ada
Total	Rp -		

4. Bentuk Kerja Sama

- Sewa-menyewa
- Kerja sama pemanfaatan
- Bangun guna serah
- Bangun serah guna
- Pengembangan layanan atau fitur usaha

5. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha Belum ada

B. Rencana Kerja Sama Non-usaha

RENCANA KERJA SAMA NON-USAHA

Rencana kerja sama non-usaha sekurang-kurangnya menjelaskan mengenai pihak pihak yang akan bekerja sama, sumber daya yang akan dikerjasamakan, besaran nilai investasi/kebutuhan biaya, dan bentuk kerja sama

1. Pihak-Pihak

Pihak	BUM Desa	Pihak Belum ada
Kewajiban	1. Belum ada	1. Belum ada
Hak	1. Belum ada	1. Belum ada

2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	Kedudukan hukum/Kepemilikan/Penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada

3. Kebutuhan Biaya

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
	Rp -	Belum ada	Belum ada
Total	Rp -		

4. Bentuk Kerja Sama

- transfer teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan kebudayaan;
- peningkatan kapasitas sumber daya manusia;
- bentuk kerja sama lain.

BAB VI

RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Desa/BUM Desa Bersama. Rencana kegiatan dan kebutuhan serta analisis keuangan disampaikan untuk menjadi bahan pengambilan keputusan atau persetujuan oleh musyawarah desa/musyawarah antar desa terhadap kelayakan penambahan modal BUM Desa/BUM Desa Bersama. Rencana kegiatan dan kebutuhan sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

1. Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan
Mengingat BUM Desa Asoc Donya Desa Tampieng Baroh baru didirikan dan memiliki satu unit usaha yaitu jasa bajak sawah dengan jumlah modal yang masih kurang. Penambahan modal dibutuhkan untuk dapat mengcover area yang lebih luas. Disamping itu, lembaga adat Keujreun Blang memerlukan modal kerja untuk jasa pemotongan padi dengan cara menyewa mesin combine harvester.
2. Kebutuhan dari Usaha/Barang/Jasa
Kebutuhan untuk pengembangan usaha-usaha yang dimaksud pada poin 1 antara lain:
 - Biaya sewa 2 unit traktor
 - Biaya sewa 2 unit Combine Harvester
 - Biaya transportasi
 - Biaya makan/minum operator mesin dan pekerja, dan
 - Biaya operasional lain seperti karung dan tali rafia.
3. Rencana Lokasi
Perencanaan pengembangan usaha pada tahun 2025 untuk kedua unit usaha di atas masih berlokasi di desa sendiri yang memiliki luas lahan Ha.
4. Kebutuhan Tenaga Kerja
Unit usaha jasa bajak sawah dan combine harvester membutuhkan setidaknya 4 orang operator mesin dan 4 orang pekerja sebagai pengumpul padi di bawah koordinasi Ketua Keujreun Blang sebagai manager kedua unit usaha tersebut.
5. Analisis Persaingan Usaha
Kedua unit usaha tersebut akan dijalankan melalui lembaga adat Desa sehingga tidak akan competitor/pesaing. Dari tahun ke tahun usaha jasa ini dijalankan oleh lembaga tersebut sebagai penanggung jawab atas tanah sawah di Desa.
6. Strategi Pemasaran
Strategi pemasaran juga disertai perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan. Strategi pemasaran untuk usaha sebaiknya mengacu pada:
 - Strategi tempat (Place): berlokasi di desa sendiri
 - Strategi harga (price): standar harga jual/ongkos telah disepakati oleh Keujreun Blang Kecamatan sehingga tidak ada persaingan harga.
 - Strategi produk: kualitas (tingkat kebersihan hasil panen) sangat tergantung pada merk Mesin Combine Harvester, manager unit usaha akan menentukan merk yang terbaik yang akan disewa.
 - Strategi promosi: unit usaha ini tidak membutuhkan promosi khusus dikarenakan setiap petani membutuhkan jasa ini.

7. Perkiraan modal usaha

Modal yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha-usaha yang dimaksud pada poin 1 sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
I	Unit Usaha Jasa Bajak Sawah	
1.	Biaya sewa traktor 2 unit	5.000.000
2.	Biaya bahan bakar solar	9.500.000
3.	Biaya konsumsi operator dan pekerja	1.500.000
Sub Jumlah I		16.000.000
II	Unit Usaha Ayam Petelur	
1.	Biaya sewa lahan	5.000.000
2.	Biaya buat kandang (Taksiran)	60.000.000
3.	Biaya bahan Kubutuhan Ayam / isi Kandang (Taksiran)	25.000.000
4.	Biaya bibit DOC dan Pakan	47.000.000
5.	Biaya Operasional Lainnya	5.000.000
Sub Jumlah II		142.000.000
Jumlah Keseluruhan		158.000.000

8. Perkiraan perhitungan keuntungan usaha

- Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)
 - HPP sudah disepakati di tingkat kecamatan, yaitu:
 Harga pokok bajak sawah Rp. 170.000,- per nalah (2.500 m2 lahan Sawah)
 Harga pokok biaya Ayam Petelur Rp. 10.500,- per Bibit (1000 Bibit)
- Penentuan Harga Jual
 - Sama halnya dengan penentuan HPP, harga ini juga telah diperkirakan yaitu:
 Harga jual bajak Jual Telur Rp. 220.000,- per nalah (2.500 m2 lahan sawah)
 Harga biaya Jaul Telur Rp. 2.000,- per Buah (500 Perkiraan rata- rata 80% bertelur perhari selama 14 Bulan Aktif Bertelur)
- Perkiraan Laba Kotor
 Kedua unit usaha jasa ini dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 29.000.000,- per Tahap.
- Perkiraan Laba Bersih
 Perhitungan laba konfrehensif setelah pajak sebesar Rp. 14.000.000,- .

9. Alokasi Laba Usaha

Alokasi laba usaha mengikuti ketentuan Pasal 36 ayat (2) Anggaran Dasar BUM Desa yang merupakan lampiran dari Anggaran Dasar Nomor 06 TAHUN 2025 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Asoe Donya.

10. Perkiraan Return on Investment

Sebagaimana pelaksanaan pada tahun-tahun sebelumnya Return on Investment (ROI) kedua unit usaha jasa ini bernilai positif dan waktunya diperkirakan hanya dalam 2 bulan dan 2 kali dalam setahun.

11. Kesimpulan Tentang Usaha

Kedua unit usaha jasa yang direncanakan pada tahun 2025 memiliki waktu kerja yang singkat dan sangat menguntungkan secara finansial. Di sisi lain kehadiran unit usaha ini dapat mengangkat nama dan peran BUM Desa yang membantu memenuhi kebutuhan lembaga adat dan masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani padi.

Dengan harapan, peran positif BUM Desa dapat menambah kepercayaan Pemerintah Desa dan calon investor lain yang ingin berkontribusi terhadap unit-unit usaha lain yang direncanakan oleh pengurus BUM Desa.



FORMAT ANALISIS KEUANGAN

Komparasi Laporan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun (n+1)	Tahun (n)	Jumlah	%
Penjualan	158.000.000		146.600.000	
Return dan Potongan Penjualan	-		-	
Penjualan Bersih	14.000.000		27.502.000	
HPP (Harga Pokok Penjualan)	129.000.000		113.000.000	
Laba Kotor	29.000.000		33.600.000	
Beban Penjualan	-		4.418.000	
Beban Administrasi	15.000.000		1.680.000	
Total Beban Operasional	-		5.850.000	
Laba Operasi	14.000.000		21.652.000	

Persentase kenaikan dalam penjualan bersih disertai dengan persentase kenaikan yang lebih besar dalam harga pokok penjualan. Kenaikan harga pokok penjualan ini berdampak pada turunnya laba kotor sebagai persentase penjualan. Beban penjualan meningkat secara signifikan, dan beban administrasi sedikit meningkat. Secara keseluruhan, beban operasi meningkat 390%, sedangkan laba kotor meningkat hanya 336 %.

Kenaikan dalam laba operasi dan dalam laba bersih bersifat menguntungkan. Akan tetapi, studi mengenai beban dan analisis serta perbandingan tambahan baru dilakukan sebelum mencapai kesimpulan mengenai penyebabnya.

Komparasi Aset Lancar

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun (n+1)	Tahun (n)	Jumlah	%
Aset				
Total Aset	158.000.000		158.000.000	
Kewajiban				
Kewajiban Lancar			-	
Kewajiban Jangka Panjang	-	-		
Total Kewajiban	-		-	
Ekuitas Pemegang Saham				
Total ekuitas pemegang saham	158.000.000		158.000.000	

Komparasi Neraca

Uraian	Tahun (n+1)	%	Tahun (n)	%
	Jumlah		Jumlah	
Aset				
Aset Lancar	158.000.000	100,00		
Investasi Jangka Panjang	-	-	-	
Aset Tetap (Bersih)	-	-		
Aset Tak Berwujud	-	-	-	
Total Aset	158.000.000	100,00	-	
Kewajiban				
Kewajiban Lancar	-			
Kewajiban Jangka Panjang	-		-	
Total Kewajiban	-	-	-	
Ekuitas Pemegang Saham				
Total ekuitas pemegang saham	158.000.000	100,00		